

Menlu Tiongkok Temui PM Papua Nugini

2018-11-01 11:43:34

<http://indonesian.cri.cn/20181101/20caa953-8433-2f88-b28e-9311baa05cdd.html>

Perdana Menteri Papua Nugini, Peter Oneil kemarin (31/10) di Port Moresby menemui Anggota Dewan Negara Tiongkok selaku Menteri Luar Negeri, Wang Yi.

Peter Oneil dalam pertemuan itu menyatakan, Papua Nugini adalah sahabat Tiongkok yang akrab dan penting di kawasan negara kepulauan Samudra Pasifik. Sejak penggalangan hubungan diplomatik, hubungan kedua negara mengalami perkembangan cepat dan mencapai level yang paling baik dalam sejarah. Pihak Papua Nugini dengan tegas menjalankan kebijakan satu Tiongkok. Pemerintah dan rakyat Papua Nugini menyatakan terima kasih kepada pihak Tiongkok atas bantuan yang berharga bagi perkembangan sosial dan ekonomi Papua Nugini.

Peter Oneil mengharapkan kehadiran Presiden Tiongkok Xi Jinping dalam Konferensi Informal Pemimpin APEC di Papua Nugini pada bulan depan dan kunjungan kenegaraan, Papua Nugini berupaya keras menjamin Presiden Xi Jinping untuk mencapai keberhasilan dalam konferensi dan dalam kunjungan kenegaraan.

Peter Oneil menyatakan, Papua Nugini dengan tegas mendukung inisiatif "sabuk dan jalan", dia berharap dapat menghadiri Forum Tingkat Tinggi Kerja Sama "Sabuk dan Jalan" ke-2 di Tiongkok. Papua Nugini menilai tinggi status dan pengaruh Tiongkok di dunia internasional, dia berharap meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Tiongkok di PBB serta dalam urusan multilateral, antara lain perubahan iklim.

Sementara itu, Wang Yi menyatakan, pihak Tiongkok memperhatikan pengaruh penting Papua Nugini dalam urusan regional, menilai tinggi Papua Nugini yang mempertahankan kebijakan satu Tiongkok. Papua Nugini akan menyelenggarakan Konferensi Informal Pemimpin APEC yang merupakan perhelatan bagi Papua Nugini dan bagi daerah negara kepulauan, pihak Tiongkok mendukung Papua Nugini untuk menyelenggarakan sukses konferensi. Dia yakin bahwa di bawah upaya bersama kedua pihak, kunjungan Presiden Xi Jinping di Papua Nugini pasti akan mencapai sukses, sekaligus menimbulkan pengaruh positif bagi perkembangan hubungan antara Tiongkok dengan Papua Nugini serta negara-negara kepulauan.

Wang Yi menyatakan, Tiongkok menyambut Perdana Menteri Peter Oneil berkunjung ke Tiongkok untuk menghadiri Forum Tingkat Tinggi Kerja Sama Internasional "Sabuk dan Jalan" pada tahun depan, pihak Tiongkok bersedia memperluas pertukaran dan kerja sama dengan Papua Nugini di bidang-bidang perdagangan, investasi, kapasitas produksi

dan pendidikan dalam kerangka "sabuk dan jalan", mendorong Papua Nugini merealisasi perkembangan berkelanjutan dan perkembangan bersama daerah negara-negara kepulauan.